Volume 02 Issue 2, 2023. Pages 123-128
ABDIMU Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat;
Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi

Sosialisasi Pentingnya Minat Kewirausahaan dalam Membentuk Karakter Siswa

Herry Ramadhani[1]✉, Muhammad Arif[2], Andi Admal Sukarno Kartanegara Iskandar[3], Ivhan Sahrani[4], Rina Helmina[5], Era Fatmawati[6]
Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

Abstrak

Pengangguran merupakan masalah mendasar dalam ketenagakerjaan di Indonesia. Persoalan pengangguran ini belum menunjukkan tanda-tanda menurun dan di sisi lain jumlah lulusan yang berpendidikan semakin meningkat tidak juga mengatasi permasalahan. Untuk mengurangi angka pengangguran tersebut perlu adanya pendidikan wirausaha bagi siswa untuk mendorong mereka agar berani berwirausaha. Oleh karena itu kami melakukan kegiatan sosialisai mengenai pentingnya minat kewirausahaan dalam membentuk karakter siswa. Kegiatan ini menggunakan metode observasi dan demonstrasi kepada 36 siswa SMA Negeri 13 Samarinda. Dalam mengembangkan jiwa wirausaha pada siswa, tidak hanya pendidikan keterampilan yang dibutuhkan, tetapi ada faktor lain yang tidak kalah menarik adalah pengenalan materi tentang kewirausahaan yang memang sangat dibutuhkan oleh siswa SMA.

Kata kunci: Minat Kewirausahaan; Karakter Siswa

Socialization of the Importance of Entrepreneurial Interest in Shaping Students' Character

Abstract

Unemployment is a fundamental problem in employment in Indonesia. The unemployment problem has not shown signs of decreasing and on the other hand, the number of educated graduates is increasing, nor is it solving the problem. To reduce the unemployment rate, it is necessary to have entrepreneurial education for students to encourage them to dare to be entrepreneurs. Therefore, we conducted socialization activities regarding the importance of entrepreneurial interest in shaping students' character. This activity used observation and demonstration methods to 36 students of SMA Negeri 13 Samarinda. In developing an entrepreneurial spirit in students, not only skills education is needed, but there is another factor that is no less interesting is the introduction of material about entrepreneurship that is indeed needed by high school students.

Keywords: *Entrepreneurial Interest; Student Character*

Copyright © 2023 Herry Ramadhani, Muhammad Arif, Andi Admal Sukarno Kartanegara Iskandar, Ivhan Sahrani, Rina Helmina, Era Fatmawati

✉ Corresponding Author
Email Address: herry.ramadhani@feb.unmul.ac.id

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah utama ketenagakerjaan di Indonesia. Hal ini dikarenakan jumlah tenaga kerja baru jauh lebih besar dibandingkan dengan peningkatan kesempatan kerja (Indayani & Hartono, 2020). Artinya, lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sesuai dengan tingkat angkatan kerja saat ini sehingga mengakibatkan tingginya tingkat pengangguran. Persoalan pengangguran ini belum menunjukkan tanda-tanda menurun dan di sisi lain jumlah lulusan yang berpendidikan semakin meningkat tidak juga mengatasi permasalahan. Pendidikan belum dapat menjamin seseorang mendapatkan pekerjaan atau menciptakan lapangan kerja. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis jumlah pengangguran pada Februari 2023 mencapai 7,99 juta jiwa. Mayoritas pengangguran adalah angkatan kerja terdidik lulusan sekolah menengah atas (SMA) yakni sebesar 7,02 persen pada pada tahun 2022. Untuk mengurangi angka pengangguran tersebut perlu adanya pendidikan wirausaha bagi siswa.
Penerapan kewirausahaan pada siswa SMA masih sulit karena terkadang mental mereka belum siap untuk memasuki dunia kewirausahaan. Mengembangkan jiwa wirausaha ini membutuhkan minat yang besar. Untuk membangkitkan dan meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha perlu dilakukan upaya untuk mendorong mereka mengambil langkah dalam berwirausaha. Dengan sosialisasi kewirausahaan diharapkan dapat memberikan berbagai kontribusi bagi kemajuan daerah, seperti penyerapan tenaga kerja, pengentasan kemiskinan dan pengangguran, serta membangun budaya produktif di kalangan generasi muda. Pemuda memiliki potensi besar sebagai pelopor lahirnya wirausaha baru dikarenakan kemampuan pemuda dalam berinovasi, kemampuan fisik kuat dan pikiran kreatif serta mampu menerima kemajuan teknologi (Dimyati & Sari, 2019).

Kewirausahaan, dalam definisinya adalah dapat merupakan tentang pemahaman konsep terhadap praktek dan ragam usaha yang dilakukan oleh manusia. Kewirausahaan diartikan sebagai suatu kegiatan yang menghasilkan karya usaha dengan menciptakan inovasi ke dalam prosesnya. Tujuannya untuk menghadirkan kesejahteraan dan kemakmuran bagi individu, keluarga atau kelompok, masyarakat serta Negara (Hapsari *et al.*, 2019). Sederhananya, kewirausahaan dapat dipahami sebagai transformasi ide menjadi bisnis nyata yang dapat dikelola. Oleh karena itu, diperlukan sikap mental yang harus diikuti serta tindakan untuk mewujudkan ide menjadi bisnis yang nyata, dengan menggunakan segala cara yang memungkinkan. Adapun alasan umum seseorang menjadi wirausaha adalah untuk melengkapi sisi finansial, menjadi pimpinan pada usaha sendiri serta merupakan kebanggaan memiliki usaha dari ide sendiri (Hasmidyani *et al.*, 2017)

Sosialisasi ini bertujuan untuk menumbuhkan minat dan bakat berwirausaha siswa SMA Negeri 13 Samarinda. Selain itu, mereka diharapkan memiliki kemampuan merancang rencana bisnis yang konkrit dan berani untuk memulai, mengelola dan memimpin usaha. Semangat inilah yang mendorong kaum muda untuk selalu semangat untuk bangkit dan menciptakan usahanya (Hasmidyani *et al.*, 2017).

METODE

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap:

Observasi langsung

Tim pengabdi langsung datang ke lokasi untuk memperoleh data. Hal ini dilakukan sebelum maupun saat kegiatan pengabdian berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui informasi tentang siswa/i di SMA Negeri 13 Samarinda. Observasi sangat penting untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri.

Demonstrasi

Tim pengabdi memberikan materi secara langsung tentang ilmu kewirausahaan kepada SMA Negeri 13 Samarinda. Penyuluhan dilakukan dengan tatap muka agar siswa/i SMA Negeri 13 Samarinda dapat lebih memahami tentang ilmu kewirausahaan yang diberikan.

Gambar 1.
Tim Pengabdi*an Masyarakat m*emberikan Materi *dan Foto Bersama Siswa*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kewirausahaan merupakan sebuah kemampuan yang memadukan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru dengan manfaat yang signifikan, diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Selain itu kewirausahaan juga melibatkan kemampuan dalam menghadapi berbagai rintangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Pendidikan kewirausahaan didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menyuntikan pengetahuan, nilai-nilai, semangat dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa dan pelajar, agar mereka memiliki kesiapan untuk menjadi individu yang mandiri, kreatif dan inovatif. Menurut Bapak Eddy Soeryanto Soegito, kewirausahaan atau entrepreneurship adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi, dengan tujuan menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi suatu manfaat, menciptakan lapangan pekerjaan dan bermanfaat bagi orang lain.

Ciri ciri kewirausahawan yang handal dan profesional

1) Keyakinan teerhadap produk yang dimiliki.
2) Pengetahuan yang mendalam.
3) Menghindari pertengkaran dengan pelanggan.
4) Komunikatif dan Ramah dalam negosiasi.
5) Etika Santun, Jujur dan berani.
6) Menciptakan transaksi.

Sosialisasi minat kewirausahaan ini merupakan hasil dari kerja sama dengan SMA Negeri 13 Samarinda, yang diwakili oleh Kepala Sosial, guru, dan siswa kelas XI IPA II. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran, motivasi, dan semangat siswa dalam membentuk karakter yang memahami pentingnya berwirausaha sejak usia muda. Dalam rangka menginternalisasi karakteristik wirausaha pada siswa XI IPA II di SMA Negeri 13 Samarinda, dibutuhkan penciptaan situasi dan kondisi yang mendorong mereka untuk berpikir, bersikap, dan bertindak seperti seorang wirausaha. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan berbagai kegiatan yang membiasakan penerapan karakteristik wirausaha di SMA Negeri 13 Samarinda, antara lain:

Mata pelajaran kewirausahaan

Sebelum mengajar mata pelajaran kewirausahaan, penting untuk melakukan analisis terhadap standar kompetensi atau kompetensi dasar yang terdapat di dalamnya. Analisis ini dilakukan untuk memahami karakteristik yang melekat pada setiap kompetensi, seperti pembukaan wawasan, pembentukan sikap, pemberian pemahaman teknis, atau memberikan pengalaman awal dalam berwirausaha. Dengan demikian, indikator utama yang ditetapkan dalam setiap kompetensi dasar harus sesuai dengan karakteristik tersebut. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, harus dilakukan secara terpadu dengan mengacu pada indikator utama yang telah ditetapkan sebelumnya.

Penerapan nilai-nilai karakteristik kewirausahaan

Sosialisasi mengenai pentingnya minat kewirausahaan dalam membentuk karakter mandiri siswa-siswi Kelas XI IPA II di SMA Negeri 13 Samarinda telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang positif. Hal ini terbukti dari tingkat kehadiran peserta yang mencapai 100% sesuai yang direncanakan. Karakteristik seorang wirausahawan dapat dikembangkan melalui implementasi nilai-nilai kewirausahaan di lingkungan sekolah. Setiap individu dalam sekolah, mulai dari pimpinan, guru, karyawan, hingga siswa, harus konsisten dalam menerapkan karakteristik wirausaha sebagai bagian dari perilaku sehari-hari. Dengan demikian, siswa akan terbiasa dengan gaya hidup yang sesuai dengan karakteristik seorang wirausahawan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha melalui budaya sekolah adalah dengan memasukkan nilai-nilai karakteristik wirausaha ke dalam peraturan sekolah yang berlaku. Peraturan yang dibuat harus melibatkan semua pihak di sekolah dan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan demi kemajuan sekolah. Dengan demikian, peraturan tersebut akan mengalami penilaian dari seluruh anggota sekolah dan diakui sebagai bagian yang penting dalam lingkungan sekolah.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Kegiatan penyuluhan pembelajaran kewirausahaan untuk siswa-siswi kelas XI IPA II di SMA Negeri 13 Samarinda berhasil dilaksanakan dengan baik karena penyelesaian permasalahan yang dilakukan dengan efektif. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, kerjasama dari berbagai pihak sangat diperlukan. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan penyelesaian masalah dalam kegiatan ini antara lain:

1) Sekolah SMA Negeri 13 Samarinda menyediakan ruang rapat yang memadai dan representatif sebagai tempat pelaksanaan pelatihan.
2) Kepala sekolah sangat kooperatif dalam mendukung kegiatan sosialisasi ini.
3) Guru Ekonomi di SMA Negeri 13 Samarinda memiliki motivasi yang kuat untuk mendapatkan penyuluhan dan pembinaan dalam rangka memajukan minat kewirausahaan dan membentuk karakter wirausaha pada siswa sesuai dengan kurikulum 2013.
4) Siswa-siswi kelas XI IPA II SMA Negeri 13 Samarinda merupakan mitra yang sangat antusias dan aktif sebagai peserta sebenarnya dalam kegiatan penyuluhan pentingnya minat kewirausahaan dalam membentuk karakter siswa.

Namun, dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini juga terdapat beberapa faktor penghambat yang dialami, antara lain:

1) Waktu yang menurut peserta sangat singkat yaitu hanya dalam satu kali pertemuan dalam format klasikal.
2) Tidak adanya praktek yang dilakukan menjadikan sulitnya untuk memberikan penjelasan yang lebih tentang kewirausahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang dicapai melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan ini, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1) Peran penting dunia pendidikan, khususnya Sekolah Menengah, dalam menciptakan generasi wirausaha yang tangguh sangatlah signifikan.
2) Oleh karena itu, Sekolah Menengah Kejuruan perlu direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki mental dan jiwa wirausaha.
3) Untuk menciptakan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha, penting untuk membangun kebiasaan penerapan wirausaha bagi siswa. Kebiasaan ini dapat ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran, penerapan nilai-nilai karakteristik kewirausahaan di sekolah, dan praktik berwirausaha.
4) Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan melalui dua cara. Pertama, dengan mengadakan mata pelajaran kewirausahaan yang dirancang untuk membuka wawasan, membentuk sikap kewirausahaan, memberikan pengetahuan praktis, dan memberikan pengalaman awal dalam berwirausaha. Kedua, dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakteristik wirausaha ke dalam semua mata pelajaran.
5) Penerapan nilai-nilai karakteristik kewirausahaan di sekolah dapat dilakukan dengan membuat peraturan yang mencakup nilai-nilai kewirausahaan. Peraturan tersebut harus mengikat bagi seluruh anggota sekolah dan siapa pun yang berada dalam lingkungan sekolah, termasuk tata tertib siswa, kode etik guru dan karyawan, serta peraturan lain yang mengatur perilaku semua individu di lingkungan sekolah.

Acknowledgment

Kami berterima kasih kepada pihak SMA Negeri 13 Samarinda yang telah memberikan izin dan menyediakan lokasi kegiatan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kelancaran penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dimyati, M., & Sari, N. K. (2019). Iptek Bagi Masyarakat (Ib.M) Wirausaha Baru Pemuda Karang Taruna Di Desa Sanenrejo Kecamatan Tempurejo Kab. Jember. Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS, 3(1), 44–50. https://doi.org/10.32528/pengabdian_iptek.v1i2.269.

Hapsari, V. R., Usman, & Situmorang, D. M. (2019). Pemberdayaan Mahasiswa Pada Penelitian Kewirausahaan Ikan Air Tawar di STIM Shanti Bhuana Bengkayang. JBEE: Jurnal Bisnis Ekonomi Dan Entrepreneurship, 1(4), 1–7. https://doi.org/10.46229/b.e.e..v1i1.89.

Hasmidyani, D., Fatimah, S., & Sriwijaya, U. (2017). Mengembangkan Jiwa Kewiraushaan Generasi Muda Melalui Pelatihan Penyusnunan Rencana Usaha. Jurnal Mitra, 1(1), 32. http://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/mitra/article/view/13/6.

Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika, 18(2), 201-208. https://doi.org/10.31294/jp.v18i2.8581.

Kamaruzaman, Rahman, A., Alfan Sidik, M., Firdaus, Sudanto, Lumintang, A., Vathul Jannah, W., & Aulia Bidari, D. (2022). Peningkatan Minat Bakat dan Kemampuan Berwirausaha Komunitas Pebisnis Muda Melalui Pelatihan Kewirausahaan. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(4), 978-986. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i4.11030.

Vernia, D.M., Suprapto, H.A., & Supandi, A. (2018). Penyuluhan Pentingnya Minat Kewirausahaan dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa SMK Insan Mulia dan SMP Azzuhriyah Kota Bekasi.

Matappa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 54-59. http://dx.doi.org/10.31100/matappa.v1i2.103.

Veronica, M. (2021). Penyuluhan Pentingnya Minat Kewirausahaan Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa SMA Negeri 4 Prabumulih. Jurnal Abdimas Mandiri, 5(1), 44-50. https://doi.org/10.36982/jam.v5i1.1508.